

FORMAT PROPOSAL DAN DOKUMENTASI INOVASI

Judul Inovasi	:	Wadah Kepedulian Jiwa (WAKAJI)
Nama Instansi / Perangkat Daerah	:	Puskesmas Buaran Kecamatan Bantarkawung
Kategori	:	Kesehatan
Diterapkan	:	06/04/2021

Aspek Yang dinilai	Pertanyaan
1. Ringkasan (5%)	<ul style="list-style-type: none"> ● Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan, setidaknya meliputi implementasi, dampak, dan relevansi inovas dengan kategori yang dipilih. ● Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. ● Maksimal 200 kata.
<p>Jumlah penderita Skizofrenia di Jawa Tengah pada tahun 2022 sebanyak 28.738 sedangkan penderita Skizofrenia di Kabupaten Brebes yang terdapat dalam Renstra tahun 2023-2026 terdapat hasil sasaran ODGJ berat sebanyak 4.812 dengan mendapat pelayanan Kesehatan sejumlah 2.554 ODGJ</p> <p>Pemerintah Provinsi Jawa Tengah lewat keputusan Gubernur No 440/77 Tahun 2017 tentang Perubahan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 440.05/125/2008 tentang pembentukan Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TP-KJM) Provinsi Jawa Tengah. Hal ini juga mendorong pemerintah Kabupaten Brebes membuat Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Pelaksana Kesehatan jiwa masyarakat di kabupaten Brebes dengan keputusan Bupati Brebes No.440/218 Tahun 2021</p> <p>Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes melakukan upaya dalam mengatasi kendala yang ada dengan berkomitmen dan memberikan dukungan penuh terhadap inovasi Puskesmas Buaran, yang diberi nama “WAKAJI” (Wadah Kepedulian Jiwa).</p> <p>Inovasi ini telah melakukan langkah-langkah yang berkelanjutan dengan menggerakkan seluruh stakeholder baik kepolisian, TNI, pemerintah desa, kader kesehatan jiwa dan masyarakat yang bertujuan melakukan upaya preventif kepada masyarakat (pasien ODGJ dan keluarga) serta sosialisasi pendidikan kesehatan jiwa. Inovasi ini telah berjalan dari bulan april 2021 sampai sekarang melakukan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya penanganan berkelanjutan, salah satunya mengadakan pelatihan ketrampilan yang bernilai ekonomis, yaitu membuat keranjang serba guna dan budidaya ternak ayam kampung bagi ODGJ sembuh sosial dan keluarganya.</p>	
2. Ide Inovatif (20 %)	<ul style="list-style-type: none"> ● Uraikan latar belakang dan tujuan dari inovasi, kesesuaian permasalahan yang akan diatasi melalui Inovasi dengan kategori yang dipilih, dan sisi kebaruan atau nilai tambah dari inovasi ini dalam konteks wilayah Anda. ● Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. ● Maksimal 600 kata.

<p>Inovasi ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa bertujuan untuk menjamin setiap orang dapat mencapai kualitas hidup yang baik, menikmati kehidupan kejiwaan yang sehat, bebas dari ketakutan, tekanan, dan gangguan lain yang dapat mengganggu kesehatan jiwa (ODGJ) berdasarkan hak asasi manusia.</p> <p>Inovasi ini juga sejalan dengan Renstra Dinas Kesehatan Kab.Brebes tahun 2023-2027 yaitu dalam hal pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.</p> <p>Puskesmas Buaran yang mempunyai wilayah kerja 7 (tujuh) desa dan jumlah penduduk sebanyak 41.354 jiwa dengan pasien ODGJ sebanyak 75 pasien, diantara pasien yang ada adalah pasien kambuh kembali, setelah sebelumnya mendapatkan pengobatan dan perawatan di rumah sakit Banyumas. kurangnya perhatian dari keluarga, masyarakat, lintas sektor serta puskesmas yang menyebabkan pasien ODGJ kambuh kembali.</p> <p>Program WAKAJI Puskesmas Buaran memberikan pelayanan secara komprehensif dari langkah promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif. Program WAKAJI antara lain : pelayanan kesehatan, pemenuhan kebutuhan administrasi kependudukan, seperti KK dan KTP, pemenuhan kepemilikan BPJS gratis (PBI) serta membantu pemenuhan kebutuhan sosial bagi ODGJ maupun keluarga.</p> <p>Saat ini pasien ODGJ Puskesmas Buaran sebagian sudah mendapatkan pelatihan keranjang WAKAJI dan sudah membuat produk keranjang WAKAJI serta memasarkannya. Selain itu program sosial yang dilakukan adalah budidaya ternak ayam kampung WAKAJI.</p>	
<p>3. Signifikansi (25%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Uraikan secara singkat bagaimana inovasi ini diimplementasikan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dan penilaian/ asesmen yang dilakukan untuk mengukur dampak/ keberhasilan inovasi (dengan mendeskripsikan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan). ● Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. ● Maksimal 600 kata.
<p>Kondisi penanganan pasien jiwa di wilayah Puskesmas Buaran sebelumnya berjalan apa adanya, perhatian dari keluarga, masyarakat, desa, linsek, dan Puskesmas kurang maksimal. tanggung jawab penanganan ODGJ masih dibebankan kepada pihak keluarga tanpa campur tangan pihak-pihak terkait, seperti penanganan evakuasi, pemenuhan kebutuhan administrasi kependudukan, pemenuhan kebutuhan JKN gratis serta bantuan sosial.</p> <p>Program wadah kepedulian jiwa atau WAKAJI telah berjalan sejak bulan April 2021 di Puskesmas Buaran. Inovasi “WAKAJI” memberikan dampak yang signifikan yaitu dalam hal upaya preventif dan lanjutan terhadap pasien ODGJ yang mengalami penyimpangan terhadap kondisi psikis yang sudah mengkhawatirkan.</p> <p>Inovasi WAKAJI ini tidak hanya sekedar program yang hanya sebagai headline untuk puskesmas buaran. Namun lebih dari itu, tim WAKAJI yang terdiri dari berbagai stakeholder terkait baik itu dari Puskesmas, Forkopincam, Pemerintah Desa, Kader Kesehatan jiwa, Karang taruna Brebes selatan maupun Yayasan social “ YAYASAN MIFTAHUL KHOIR “ bahu membahu tatkala ada pasien ODGJ yang perlu dilakukan penanganan sehingga dalam mengatasi hal tersebut sudah cukup optimal, dan membuat mereka dapat diterima kembali di lingkungan sosial masyarakat dengan baik</p> <p>Pelayanan WAKAJI itu sendiri juga melakukan pendampingan bagi pasien ODGJ yang belum punya administrasi kependudukan, dan melakukan pendampingan pembuatan kepesertaan JKN PBI Dan merubah kepesertaan JKN Mandiri menjadi JKN PBI serta kemudahan akses bantuan sosial bagi pasien ODGJ maupun keluarga (Bantuan sembako pada keluarga ODGJ, Pengajuan permohonan Rumah tidak layak huni (RTLH) ke PERWASKIM melalui pemerintah Desa. Selain hal tersebut upaya - upaya pengkaryaan yang bersifat ekonomis seperti budidaya ternak ayam dan pembuatan rak serba guna. Pasien ODGJ Wakaji dilatih Rakit Keranjang Buah, Kegiatan Ini Juga Sebagai Healing (pikiran-rakyat.com)</p>	

<p>4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB (5%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Jelaskan kontribusi nyata yang dapat diukur dari inovasi terhadap capaian TPB pada tingkat Kementerian/Lembaga/Pemerintah Provinsi/Pemerintah Kabupaten/Pemerintah Kota. ● Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. ● Maksimal 200 kata. ● *Untuk informasi TPB lebih lanjut dapat mengakses laman: (http://sdgs.bappenas.go.id/)
<p>WAKAJI atau Wadah Kepedulian Jiwa saat ini dinilai telah berhasil memberikan pelayanan yang bagus terhadap penanganan ODGJ dan menjadi tempat bernaung bagi penderita ODGJ atau keluarga pasien ODGJ yang ingin sembuh dan diterima kembali ke masyarakat.</p> <p>Inovasi ini sangat berpotensi diadaptasi atau dikembangkan oleh wilayah lain mengingat permasalahan ODGJ didaerah manapun pasti ada dan membutuhkan sebuah wadah Penanganan ODGJ secara maksimal Profesional dan Komprehensif meliputi Promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.</p> <p>Program yang sudah dijalankan WAKAJI meliputi : klinik WAKAJI, Pelatihan keterampilan keranjang WAKAJI, dan budidaya ternak ayam WAKAJI. Disamping program bantuan pemenuhan kebutuhan administrasi kependudukan, kepemilikan JKN gratis, dan bantuan sosial lain seperti pemberian bantuan sembako serta permohonan perbaikan rumah (RTLH) ke Dinas Perwaskim melalui Pemerintah Desa.</p>	
<p>5. Adaptabilitas (20 %)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Jelaskan bahwa inovasi telah diadaptasi/direplikasi/disesuaikan dan diterapkan oleh unit/instansi lain atau memiliki potensi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain. ● Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. ● Maksimal 400 kata.
<p>Inovasi Puskesmas Buaran ini merupakan inovasi Asli di Kabupaten Brebes yang peduli terhadap pasien ODGJ dengan menjamin segala kebutuhan pelayanan kesehatan yang konsisten dan berkelanjutan serta melakukan penguatan dengan sektor lain.</p> <p>Deteksi dini dilakukan di masyarakat dengan bekerja sama dengan kader Kesehatan Jiwa, babinsa, bhabinkamtibas / satpol PP serta pemerintah desa untuk melakukan pemantauan kesehatan jiwa masyarakat dilingkungan setempat. Dengan moto “Kepedulian Kita adalah Kebahagiaan Mereka” terbukti membangkitkan jiwa sosial dan kepedulian terhadap pasien ODGJ dan tidak memandang sebelah mata serta lebih memanusiakan manusia.</p>	
<p>6. Keberlanjutan (20 %)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Jelaskan sumber daya yang digunakan (berupa sumber daya keuangan, manusia, metode, peralatan atau material), strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut (berupa strategi institusional, strategi sosial, dan strategi manajerial), serta faktor kekuatan (internal) dan peluang (eksternal) dalam mendukung keberhasilan inovasi. ● Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. ● Maksimal 600 kata.

<p>SDM dalam tim Wakaji atau Wadah Kepedulian Jiwa memiliki kemampuan untuk melakukan upaya Promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dan penanganan yang secara komprehensif karena terdiri dari tenaga kesehatan seperti dokter, perawat, lintas program yang lain, maupun dari Lintas sektor seperti babinsa atau bhabinkamtibmas satpol PP dan Desa. Program ini didukung dengan penyediaan anggaran dari Puskesmas Buaran, Dana Desa, serta donatur dari masyarakat yang tidak mengikat.</p> <p>Komunikasi dari tim internal dan eksternal selalu dilakukan demi untuk pemantauan program, evaluasi serta perencanaan program lanjutan. Dalam keberlanjutan program wakaji, Puskesmas Buaran menjamin dengan diterbitkannya regulasi yang ditetapkan oleh Keputusan Kepala Puskesmas Buaran tentang Pembentukan Tim Inovasi Wadah Kepedulian Jiwa Puskesmas Buaran.</p>	
<p>7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan (5%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pemangku kepentingan yang terlibat dan kontribusinya dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi ini. • Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan. Maksimal 200 kata.
<p>1. Internal :</p> <p>a. Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dan Puskesmas Buaran berperan dalam merumuskan dan memutuskan kebijakan, alur dan regulasi sistem serta memonitoring dan mengevaluasi sistem yang berjalan.</p> <p>b. Dokter, Perawat, dan lintas program yang lain berperan dalam perencanaan pelaksanaan, deteksi dini, intervensi dini serta pengembangan program.</p> <p>2. Eksternal:</p> <p>a. Pemerintah Kabupaten Brebes Membuat SK Tim pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM) tingkat kabupaten</p> <p>b. Forum komunikasi pimpinan kecamatan (Forkompincam) yang terdiri dari Camat, Polsek, Koramil sebagai penanggung jawab dan pemangku wilayah membuat SK TPKJM tingkat Kecamatan</p> <p>c. Keluarga pasien ODGJ yang sudah berperan memberikan kritik dan saran terkait dengan pelayanan</p> <p>d. Pemerintah Desa yang membentuk SK desa siaga sehat jiwa, membentuk kader Kesehatan jiwa, dana desa berperan untuk membantu pembiayaan pada saat evakuasi ODGJ amuk.</p> <p>e. Karang Taruna Brebes Selatan sebagai mentor ketrampilan pembuatan keranjang Wakaji</p> <p>f. Yayasan Sosial “Miftahul Khoir” membantu pendanaan dan tempat untuk kegiatan Inovasi Wakaji</p>	
<p>URL Video Inovasi :</p>	<p>https://drive.google.com/file/d/1WUEy_HllpS_PqQAnNcZWaAZqSem63VZB/view?usp=share_link</p>

